



PENERAPAN STRATEGI AKUNTANSI SYARIAH DI MASA DEPAN DALAM ERA DIGITAL DAN TEKNOLOGI FINANSIAL***IMPLEMENTATION OF SYARIAH ACCOUNTING STRATEGIES IN THE FUTURE IN THE DIGITAL ERA AND FINANCIAL TECHNOLOGY*****Dera Safitri¹, Rayyan firdaus²**

Jurusan Akuntansi Falkutas Ekonomi Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: dera.220420184@mhs.unimal.ac.id¹, Rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 04-12-2024

Abstract

The rapid development of digital technology and financial technology (fintech) provides new challenges and opportunities for the Islamic finance industry, especially in terms of implementing sharia accounting. Sharia accounting which is based on the principles of Islamic law requires a special strategy in its implementation, especially in this digital era. This article aims to analyze the implementation of sharia accounting strategies in the future, with a focus on the challenges and opportunities that arise along with the development of digital technology and fintech. This research uses a qualitative approach with literature studies to identify current trends in sharia accounting and their implications for the future of the Islamic finance industry. The research results show that the implementation of sharia accounting strategies in the future needs to consider integration with digital technology, regulatory updates, and the development of competent human resources. With the right strategy, sharia accounting can make a major contribution to increasing efficiency, transparency and financial inclusion.

Keywords: *Sharia Accounting, Digital Technology, Financial Technology, Islamic Finance Industry, Future*

Abstrak

Perkembangan pesat teknologi digital dan teknologi finansial (fintech) memberikan tantangan dan peluang baru bagi industri keuangan Islam, khususnya dalam hal penerapan akuntansi syariah. Akuntansi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum Islam memerlukan strategi khusus dalam penerapannya, terlebih di era digital ini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi akuntansi syariah di masa depan, dengan fokus pada tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi digital dan fintech. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur untuk mengidentifikasi tren terkini dalam akuntansi syariah dan implikasinya terhadap masa depan industri keuangan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi akuntansi syariah di masa depan perlu mempertimbangkan integrasi dengan teknologi digital, pembaruan regulasi, serta pengembangan



sumber daya manusia yang kompeten. Dengan strategi yang tepat, akuntansi syariah dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inklusi keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Teknologi Digital, Teknologi Finansial, Industri Keuangan Islam, Masa Depan

PENDAHULUAN

Industri keuangan Islam saat ini sedang mengalami transformasi besar-besaran dengan hadirnya teknologi digital dan teknologi finansial (fintech). Penggunaan teknologi seperti blockchain, big data, kecerdasan buatan (AI), dan pembayaran digital telah merubah cara tradisional dalam mengelola transaksi dan pelaporan keuangan, termasuk dalam penerapan akuntansi syariah. Data menunjukkan bahwa aset industri keuangan Islam global telah mencapai lebih dari USD 2,7 triliun pada tahun 2021 dan diperkirakan akan terus tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun mendatang. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan dari masyarakat Muslim terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Akuntansi syariah, yang memiliki ciri khas dalam memastikan transaksi keuangan sesuai dengan hukum Islam, memerlukan adaptasi terhadap perkembangan ini agar tetap relevan di masa depan. Penerapan strategi akuntansi syariah di era digital tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga peluang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi akuntansi syariah di masa depan dapat diimplementasikan dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Studi ini mengkaji berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan industri, dan artikel yang relevan dengan topik penerapan akuntansi syariah di era digital. Penulis mengidentifikasi tantangan, peluang, dan strategi yang perlu diterapkan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem akuntansi syariah. Proses analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang ada, mengelompokkan informasi, dan menarik kesimpulan terkait perkembangan masa depan. Sumber data yang digunakan meliputi:

1. Jurnal ilmiah terakreditasi yang membahas akuntansi syariah, keuangan Islam, dan teknologi digital dalam industri keuangan.
2. Buku-buku referensi dan teks yang membahas akuntansi syariah, keuangan Islam, dan teknologi digital.
3. Laporan industri yang membahas tentang perkembangan industri keuangan Islam dan teknologi digital.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tantangan Penerapan Strategi Akuntansi Syariah di Era Digital

a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan Islam dalam menerapkan strategi akuntansi syariah adalah keterbatasan infrastruktur teknologi yang memadai. Meskipun banyak lembaga keuangan syariah yang telah mengadopsi teknologi digital, infrastruktur yang ada di beberapa negara berkembang masih belum optimal untuk mendukung penerapan teknologi canggih seperti blockchain dan AI dalam proses akuntansi.

b. Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang Terampil

Keberhasilan penerapan strategi akuntansi syariah yang terintegrasi dengan teknologi digital sangat bergantung pada sumber daya manusia yang terampil dan memahami kedua bidang tersebut, yakni akuntansi syariah dan teknologi digital. Kurangnya tenaga ahli yang memiliki kompetensi di kedua bidang ini dapat memperlambat proses transformasi digital dalam akuntansi syariah.

c. Regulasi yang Belum Mendukung

Di banyak negara, regulasi terkait akuntansi syariah dan teknologi finansial masih belum sepenuhnya jelas dan terintegrasi. Ketidakjelasan regulasi ini dapat menghambat pengembangan strategi akuntansi syariah yang inovatif dan memadai dalam menghadapi perkembangan teknologi finansial yang pesat.

2. Peluang Penerapan Strategi Akuntansi Syariah di Era Digital

a. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas dengan Teknologi

Teknologi seperti blockchain dapat meningkatkan transparansi dalam transaksi dan pelaporan keuangan, yang sangat penting dalam konteks akuntansi syariah yang menuntut kepatuhan terhadap prinsip keadilan dan keterbukaan. Penggunaan blockchain memungkinkan pencatatan transaksi yang tidak dapat dimodifikasi, sehingga meningkatkan akuntabilitas lembaga keuangan Islam.

b. Efisiensi Proses Akuntansi dengan Otomatisasi

Teknologi digital, seperti kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi, dapat mempercepat proses akuntansi syariah. Proses seperti pemrosesan transaksi, verifikasi kepatuhan syariah, dan pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan tepat waktu, mengurangi beban administratif dan kesalahan manusia.

c. Inovasi Produk Keuangan Syariah

Era digital memungkinkan terciptanya berbagai produk keuangan syariah yang lebih inovatif, seperti peer-to-peer lending berbasis syariah atau platform crowdfunding syariah.



Dengan adanya akuntansi syariah yang adaptif terhadap teknologi, lembaga keuangan dapat menawarkan produk yang lebih terjangkau dan inklusif, meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

d. Meningkatkan Akses dan Inklusi Keuangan

Teknologi finansial memberi peluang untuk menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh sistem keuangan tradisional. Platform digital memungkinkan akses yang lebih luas terhadap produk-produk keuangan syariah, sehingga meningkatkan inklusi keuangan, terutama di daerah-daerah terpencil yang tidak memiliki akses ke bank konvensional.

3. Strategi yang Dapat Diterapkan di Masa Depan

a. Kolaborasi antara Lembaga Keuangan dan Penyedia Teknologi

Untuk menghadapi tantangan integrasi teknologi, lembaga keuangan syariah perlu menjalin kolaborasi dengan penyedia teknologi finansial. Kerjasama ini akan memungkinkan pengembangan solusi teknologi yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah dan dapat diterapkan dalam operasional lembaga keuangan.

b. Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu kunci sukses penerapan strategi akuntansi syariah di era digital adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Lembaga keuangan perlu menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan staf yang memahami baik akuntansi syariah maupun teknologi digital.

c. Pembaruan Regulasi dan Standar Akuntansi Syariah

Pemerintah dan regulator harus memperbarui regulasi dan standar akuntansi syariah agar sesuai dengan perkembangan teknologi. Hal ini mencakup pembaruan standar pelaporan keuangan yang memungkinkan penggunaan teknologi terbaru dalam mencatat dan melaporkan transaksi keuangan syariah.

KESIMPULAN

Penerapan strategi akuntansi syariah di masa depan dalam era digital dan teknologi finansial menghadirkan tantangan sekaligus peluang yang signifikan. Tantangan utama terletak pada keterbatasan infrastruktur teknologi, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, dan regulasi yang belum memadai. Namun, peluang yang ada sangat besar, terutama dalam hal transparansi, efisiensi, dan inklusi keuangan.

Untuk memanfaatkan peluang ini, lembaga keuangan Islam harus mengadopsi teknologi digital dengan strategi yang tepat, mengembangkan sumber daya manusia, serta memperbarui regulasi dan standar akuntansi syariah. Dengan demikian, akuntansi syariah dapat terus berkembang dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan industri keuangan Islam di masa



depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, H. (2004). *Islamic Banking and Finance: Theory and Practice*. Palgrave Macmillan.

Hassan, M. K., & Mahlkecht, M. (2011). *Islamic Banking and Finance in the European Union: A Challenge*. Edward Elgar Publishing.

Khan, F. (2010). *Islamic Banking: A Practical Perspective*. Palgrave Macmillan.

Mollah, M., & Ali, A. (2020). *Fintech and the Future of Islamic Finance*. Springer.

Yusof, M. F., & Mohamed, N. (2020). Blockchain Technology and Islamic Finance: A Case Study. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 16(1), 45-65